

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Menurut (Sugiyono, 2007). Dilihat dari sumber perolehannya data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu :

##### 1. Data Primer

Merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau pun dalam bentuk file-file dan data ini harus dicari melalui nara sumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau pun data.

##### 2. Data Sekunder

Merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, karena data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara, yang didapat dari *Website* pasar modal ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. (Sugiono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada tahun 2010-2012 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berikut adalah daftar yang memperlihatkan populasi penelitian ini :

#### 1. Sektor Makanan dan Minuman

- a. ADES (Akasha Wira International Tbk)
- b. AISA (Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk)
- c. CEKA (Cahaya Kalbar Tbk)
- d. DAVO (Davomas Abadi Tbk)
- e. DLTA (Delta Djakarta Tbk)
- f. ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)
- g. INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)
- h. MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk)
- i. MYOR (Mayora Indah Tbk)
- j. PSDN (Prashida Aneka Niaga Tbk)
- k. ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk)
- l. SKLT (Sekar Laut Tbk)
- m. STTP (Siantar Top Tbk)
- n. ULTJ (Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk)

#### 2. Sektor Tembakau (Rokok)

- a. GGRM (Gudang Garam Tbk)
- b. HMSP (Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk)
- c. RMBA (Bentoel International Investama Tbk)

### 3. Sektor Farmasi

- a. DVLA (Darya Varia Laboratoria Tbk)
- b. INAF (Indofarma Tbk)
- c. KAEF (Kimia Farma Tbk)
- d. KLBF (Kalbe Farma Tbk)
- e. MERK (Merck Tbk)
- f. PYFA (Pyridam Farma Tbk)
- g. SCPI (Schering Plough Indonesia Tbk)
- h. SQBI (Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk)
- i. TSPC (Tempo Scan Pasific Tbk)

### 4. Sektor Kosmetik dan Barang keperluan rumah tangga

- a. MBTO (Martina Berto Tbk)
- b. MRAT (Mustika Ratu Tbk)
- c. TCID (Mandom Indonesia Tbk)
- d. UNVR (Unilever Indonesia Tbk)
- e. KDSI (Kedawung Setia Industrial Tbk)
- f. KICI (Kedaung Indag Can Tbk)
- g. LMPI (Langgeng Makmur Industry Tbk)

Total perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini seluruhnya berjumlah 33 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini diperlukan teknik/metode pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel (teknik *sampling*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel

(Sugiono, 2007). Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi sampel dipilih berdasarkan *Purposive Sampling* (kriteria yang dikehendaki). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2012.
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan auditan selama periode penelitian tahun 2010, 2011 dan 2012
3. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang memiliki data laporan keuangan lengkap selama periode tahun 2010, 2011 dan 2012
4. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah, dikarenakan penelitian dilakukan di Indonesia maka laporan keuangan yang digunakan dinyatakan dalam rupiah.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan dalam mendapatkan data yang akan diolah menjadi suatu hasil penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengadakan studi kepustakaan dari berbagai literature yang berhubungan dengan penelitian ini, karangan ilmiah, serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian untuk menghimpun pengetahuan teoritis serta teknik-teknik perhitungan yang berhubungan dengan penelitian.

Agar memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka penulis membutuhkan data dan informasi yang dapat mendukung penelitian dengan metode pengumpulan data berupa studi kepustakaan dan studi lapangan, yaitu dengan mempelajari buku, artikel jurnal dan sumber-sumber materi lainnya yang dapat dijadikan referensi terhadap masalah yang dibahas.

Data yang digunakan adalah data sekunder, penulis mendapatkan data secara tidak langsung yaitu melalui perantara orang lain dan dokumen yang mendukung penelitian. Penulis juga Melakukan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari BEI dan website. Penulis menggunakan laporan keuangan tahunan yang diperoleh dengan cara mendownload dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2007). Variabel-variabel yang dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel terikat dan 4 variabel bebas.

#### **3.4.1 Variabel Dependen**

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Dalam penelitian ini variabel dependen (variabel terikat) adalah *Market value*. *Market value* adalah nilai yang mencerminkan kondisi perusahaan dilihat dari kondisi ekuitas perusahaan di

pasar yang tercermin dalam harga saham biasa dan jumlah lembar saham yang dikeluarkan perusahaan. *Market value* yang diambil sebagai data adalah harga penutupan akhir dikalikan dengan jumlah saham yang beredar untuk dirata-rata dalam satu periode. *Market value* diukur dengan menggunakan rumus :

*Market value* = harga per lembar saham X jumlah lembar saham yang beredar

Keterangan :

*Market value* : nilai pasar perusahaan dalam periode tertentu

Harga pasar saham : harga penutupan (*closing price*) periode tersebut

Saham beredar : jumlah saham beredar dalam periode tersebut

Dikarenakan nilai MV terlalu besar dibandingkan variabel lainnya maka untuk menyederhanakannya nilai MV disederhanakan kedalam bentuk Logaritma Natural.

### 3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen / terikat (Sugiono, 2007).

Variable independen dalam penelitian ini adalah Rasio keuangan. Syafrizal (2009) menyatakan rasio keuangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* (NPM), digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih. NPM dapat dihitung dengan membagi laba bersih sesudah pajak dengan penjualan.

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Working Capital to Total Assets* (WCTA), digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam perolehan modal kerja terhadap total aktiva perusahaan. WCTA dapat dihitung dengan membagi antara modal kerja dengan total aktiva.

$$\text{Working Capital to Total Assets (WCTA)} = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. *Debt to Ratio (Leverage)*, merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$\text{Debt to Ratio (Lev)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. *Total Assets Turnover* (TAT), digunakan perusahaan untuk mengukur berapa kali total aktiva perusahaan menghasilkan penjualan. Ukuran ini menunjukkan efisiensi dimana perusahaan menggunakan seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan. TAT dapat dihitung dengan membagi *Net Sales* dengan *Total Asset*.

$$\text{Total Assets Turnover (TAT)} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

### 3.5 Metode Analisis Data

Penyelesaian penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuatifikasi data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis regresi linier berganda. Alasan penggunaan adalah karena penelitian ini meneliti hubungan pengaruh sehingga yang cocok digunakan adalah alat analisis regresi berganda.

### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atau variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian mengenai nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum. Data yang akan diteliti dikelompokkan menjadi komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis harus memenuhi uji asumsi klasik. Hal ini digunakan untuk menghindari estimasi yang bias, mengingat tidak pada semua data dapat diterapkan regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### 1. Uji Normalitas Data

Langkah pertama yang dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis adalah uji normalitas data. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan sudah *representatif* sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel dapat dipertanggungjawabkan. Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov test*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji keberadaan distribusi normal dalam sebuah model regresi, variable dependent, variable independent, atau keduanya (Ghozali, 2009). Model regresi



yang baik adalah memiliki data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Distribusi normal merupakan distribusi teoritis dari variabel random yang terus menerus. Suatu variabel dikatakan normal apabila nilai *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari  $\alpha = 0.05$ . Apabila nilai *Kolmogorov Smirnov* lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Gejala Multikolonieritas

Multikolinearitas berarti antara variabel independent yang satu dengan variabel independent yang lain dalam model regresi memiliki hubungan yang kuat.

Hubungan tersebut dikatakan hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi / keterkaitan antar variabel independent (bebas) dan hubungannya secara linier.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent (Ghozali, 2009). Karena hal ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependennya. Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (*VIF*). Nilai *VIF* yang diperkenankan adalah 10. Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 yang berarti terjadi hubungan yang cukup besar antara variabel bebas dan tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95% (koefisien lemah tidak lebih besar dari 5). Jika *VIF* lebih besar dari 10, apabila *VIF* kurang dari 10 dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif.

### 3. Uji Gejala Heteroskedastisitas

Heteroskeditas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain untuk variabel independent yang berbeda. Jika variance (ragam) dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu y adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-*studentized* (Ghozali, 2009).

### 4. Uji Gejala Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi korelasi (hubungan) diantara anggota-anggota sampel penelitian yang diurutkan berdasarkan waktu sebelumnya. Menurut Ghozali (2009), *Autokorelasi* adalah kondisi dimana dalam sekumpulan observasi yang berurutan sepanjang waktu untuk variabel tertentu antara observasi yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari suatu observasi ke observasi lainnya Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2009).

### **3.5.3 Analisis Regresi Berganda**

Metode regresi berganda dilakukan terhadap model yang diajukan oleh peneliti memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran teoritis yang telah

diuraikan sebelumnya, maka model penelitian yang dibentuk adalah sebagai berikut :

$$MV_{it} = \beta_0 + \beta_1 NPM_{it} + \beta_2 WCTA_{it} + \beta_3 Lev_{it} + \beta_4 TAT_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

$MV_{it}$	: <i>Market Value</i>
$NPM_{it}$	: <i>Net Profit Margin</i>
$WCTA_{it}$	: <i>Working Capital to Total Assets</i>
$Lev_{it}$	: <i>Debt to Equity Ratio</i>
$TAT_{it}$	: <i>Total Assets Turnover</i>
$\varepsilon_{it}$	: <i>Error term</i>

Regresi linier berganda pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independent yang diuji secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent.